

Analisis Penyajian Laporan Keuangan Sebelum dan Sesudah Penerapan SAK Syariah: Studi Kasus pada KSPPS BMT NU Jombang

Aulia Azzahro Putri¹, Dwi Ermayanti Susilo^{*2}

Institut Teknologi dan Bisnis PGRI Dewantara Jombang
2262036@itebisdewantara.ac.id, dwi.stiedw@gmail.com*

ABSTRACT

This study aims to analyze the presentation of financial statements before and after the implementation of Sharia Financial Accounting Standards (SAK Syariah) at KSPPS BMT NU Jombang. The research employs a qualitative approach using a case study method, with data collected through interviews, observations, and financial document analysis. The analysis focuses on differences in the completeness of financial statement components, conformity of reporting formats, account classification, and the extent of disclosure before and after the implementation of SAK Syariah. The findings indicate that prior to the adoption of SAK Syariah, financial statements were presented in a simplified manner. After the implementation, financial statements were prepared more comprehensively and systematically in accordance with Sharia Accounting Standards, including cash flow statements, statements of changes in equity, and notes to the financial statements. The application of SAK Syariah enhances transparency, comparability, and decision usefulness of financial information. Therefore, this study highlights the crucial role of SAK Syariah in improving the quality of financial statement presentation in sharia cooperatives.

Keywords: *Financial Statement Presentation; Sharia Accounting Standar; Sharia Cooperative.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penyajian laporan keuangan sebelum dan sesudah penerapan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Syariah pada KSPPS BMT NU Jombang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, di mana data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi laporan keuangan koperasi. Analisis difokuskan pada perbandingan kelengkapan komponen laporan keuangan, kesesuaian format, klasifikasi akun, serta tingkat pengungkapan informasi sebelum dan sesudah penerapan SAK Syariah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum penerapan SAK Syariah, laporan keuangan disajikan secara sederhana. Setelah penerapan SAK Syariah, laporan keuangan disusun lebih lengkap, sistematis, dan sesuai dengan ketentuan PSAK Syariah, termasuk penyajian laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, serta catatan atas laporan keuangan. Penerapan SAK Syariah terbukti meningkatkan transparansi, keterbandingan, dan nilai guna laporan keuangan bagi pengambilan keputusan. Dengan demikian, penelitian ini menegaskan pentingnya SAK Syariah sebagai instrumen peningkatan kualitas penyajian laporan keuangan pada koperasi syariah.

Kata kunci: Penyajian Laporan Keuangan; SAK Syariah; Koperasi Syariah

PENDAHULUAN

Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) merupakan lembaga keuangan mikro yang berperan strategis dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat melalui prinsip kebersamaan, keadilan, dan inklusivitas. Sebagai lembaga berbasis anggota, KSPPS tidak hanya menyediakan layanan simpanan dan pembiayaan, tetapi juga berfungsi sebagai sarana pemberdayaan ekonomi masyarakat yang belum terjangkau oleh perbankan formal. Karakteristik tersebut menjadikan KSPPS memiliki tanggung jawab ekonomi sekaligus sosial. Dalam konteks ini, laporan keuangan menjadi instrumen utama pertanggungjawaban pengelolaan dana anggota. Oleh karena itu, kualitas penyajian laporan keuangan menjadi aspek krusial dalam tata kelola koperasi syariah (Irfan Faruqi, Siti Aisyah, 2025).

Marzuki & Mahar (2025) menyatakan pada lembaga keuangan syariah, laporan keuangan memiliki fungsi yang lebih luas dibandingkan entitas konvensional. Selain sebagai sumber informasi ekonomi, laporan keuangan syariah berfungsi sebagai sarana pertanggungjawaban atas kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah. Setiap transaksi yang disajikan harus mencerminkan nilai keadilan, kejujuran, dan amanah. Laporan keuangan syariah juga dituntut mampu mengungkapkan aktivitas sosial yang melekat pada entitas syariah. Hal ini menjadikan laporan keuangan sebagai instrumen akuntabilitas moral dan spiritual. Dengan demikian, kepatuhan syariah menjadi bagian integral dari kualitas penyajian laporan keuangan (Amri & Rahmawati, 2025).

Meskipun koperasi syariah memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung perekonomian berbasis prinsip Islam, pada praktiknya masih banyak koperasi syariah yang mengalami hambatan dalam proses penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Permasalahan tersebut umumnya disebabkan oleh rendahnya tingkat pemahaman pengelola terhadap ketentuan standar akuntansi, penerapan sistem pencatatan keuangan yang masih bersifat manual, serta keterbatasan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia yang kompeten di bidang akuntansi. Kondisi ini berimplikasi pada rendahnya mutu laporan keuangan yang dihasilkan, baik ditinjau dari aspek kelengkapan informasi, tingkat transparansi, maupun kemampuan laporan keuangan untuk dibandingkan antarperiode dan antar entitas, sehingga dapat mengurangi keandalan laporan keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan bagi para pemangku kepentingan. Padahal, laporan keuangan merupakan dasar pengambilan keputusan bagi anggota, pengurus, dan regulator. Ketidaksihonestan penyajian laporan keuangan berpotensi menurunkan tingkat kepercayaan pemangku kepentingan terhadap koperasi syariah (Setiajatnika & Hidayat, 2025).

Penelitian ini mengambil objek pada lembaga keuangan syariah berbasis koperasi, KSPPS Baitul Maal wat Tamwil (BMT) tepatnya KSPPS BMT NU Jombang. Seluruh aktivitas usaha KSPPS wajib berlandaskan prinsip syariah, sehingga penyajian

laporan keuangannya harus mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Syariah. Kepatuhan terhadap standar ini menjadi indikator penting dalam menilai kualitas tata kelola koperasi syariah. (Hanum et al., 2022) menyatakan bahwa SAK Syariah memberikan pedoman yang jelas terkait pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan transaksi berbasis akad syariah. Dengan penerapan standar tersebut, laporan keuangan diharapkan mampu mencerminkan substansi ekonomi sekaligus nilai-nilai syariah secara utuh. Penerapan SAK Syariah sejalan dengan *Decision Usefulness Theory* yang menekankan bahwa laporan keuangan memiliki nilai guna apabila mampu membantu pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi. Informasi yang relevan, andal, dan dapat dipahami akan meningkatkan kualitas keputusan yang diambil oleh anggota, pengurus, maupun regulator. Selain itu, perubahan menuju SAK Syariah juga dapat dianalisis melalui *Accounting Change Theory*, yang memandang perubahan standar sebagai proses adaptasi kelembagaan. Proses ini tidak hanya mencakup perubahan teknis pencatatan, tetapi juga penyesuaian budaya kerja, pemahaman, dan kompetensi sumber daya manusia. Dengan demikian, penerapan SAK Syariah merupakan proses transformasi organisasi yang kompleks. Hal ini menjadi relevan untuk dikaji secara mendalam dalam konteks koperasi syariah (Amri & Rahmawati, 2025).

Penelitian ini bertujuan menganalisis penyajian laporan keuangan sebelum dan sesudah penerapan SAK Syariah pada KSPPS BMT NU Jombang. Pendekatan kualitatif digunakan untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai perubahan struktur laporan, klasifikasi akun, serta kelengkapan pengungkapan. Hasil penelitian ini diharapkan mampu menyajikan gambaran yang objektif mengenai pengaruh penerapan SAK Syariah terhadap peningkatan kualitas penyajian laporan keuangan pada koperasi syariah. Di samping itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi bagi pihak pengelola koperasi dalam memperbaiki praktik pelaporan keuangan, serta menjadi rujukan akademis dan praktis dalam perumusan dan pengembangan kebijakan akuntansi koperasi syariah di Indonesia. Dengan demikian, penelitian ini berkontribusi pada penguatan praktik pelaporan keuangan syariah yang lebih akuntabel dan berdaya guna.

TINJAUAN LITERATUR

” Koperasi syariah adalah badan usaha koperasi yang melaksanakan seluruh kegiatan usahanya berlandaskan prinsip-prinsip syariah Islam yang bersumber dari Al-Qur’an dan As-Sunnah. Dalam praktik operasionalnya, koperasi syariah menempatkan anggota sebagai subjek utama dengan mekanisme keanggotaan serta aktivitas usaha yang diselenggarakan sesuai dengan ketentuan dan nilai-nilai syariah Islam. (www.kementriankoperasi.com).”

Menurut Zahrani (2025) Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) merupakan suatu entitas ekonomi yang berorientasi pada keanggotaan, yang

mengombinasikan nilai-nilai perkoperasian dengan prinsip-prinsip keuangan syariah dalam pelaksanaan kegiatan operasionalnya. KSPPS menjalankan fungsi intermediasi keuangan melalui penghimpunan simpanan dan penyaluran pembiayaan berbasis akad syariah, sekaligus berperan dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat mikro dan kecil. Karakteristik ini menjadikan KSPPS sebagai lembaga yang tidak hanya berorientasi pada kinerja finansial, tetapi juga pada nilai keadilan, kepatuhan syariah, dan tanggung jawab sosial. Oleh karena itu, mekanisme pelaporan keuangan KSPPS harus mampu merepresentasikan dimensi ekonomi dan nilai-nilai syariah secara seimbang. Laporan keuangan menjadi sarana utama untuk menunjukkan akuntabilitas pengelolaan dana anggota. Kualitas penyajian laporan keuangan dengan demikian menjadi aspek fundamental dalam tata kelola koperasi syariah (Irfan Faruqi, Siti Aisyah, 2025).

Dalam praktiknya, transaksi yang dilakukan KSPPS memiliki karakteristik khusus karena menggunakan akad syariah seperti murabahah, mudharabah, dan musyarakah. Karakteristik transaksi tersebut menuntut perlakuan akuntansi yang berbeda dari sistem konvensional, terutama dalam aspek pengakuan pendapatan, pengukuran bagi hasil, dan pengungkapan risiko. Penyajian laporan keuangan KSPPS tidak hanya harus akurat secara kuantitatif, tetapi juga mampu menjelaskan substansi akad dan kepatuhan terhadap prinsip syariah. Informasi ini penting bagi anggota, pengurus, serta Dewan Pengawas Syariah dalam menilai kinerja dan kepatuhan lembaga. Namun, kompleksitas transaksi syariah sering kali tidak diimbangi dengan kapasitas sistem akuntansi yang memadai. Kondisi ini berpotensi menurunkan kualitas informasi yang disajikan dalam laporan keuangan (Irfan Faruqi, Siti Aisyah, 2025).

Banyak lembaga keuangan koperasi syariah masih menghadapi tantangan dalam penyusunan laporan keuangan yang sesuai standar. Keterbatasan sumber daya manusia di bidang akuntansi, sistem pencatatan manual, serta lemahnya dokumentasi transaksi menjadi kendala yang umum dijumpai. Akibatnya, laporan keuangan yang disusun sering kali belum mencakup seluruh komponen laporan keuangan secara lengkap. Beberapa KSPPS hanya menyajikan neraca dan laporan Sisa Hasil Usaha tanpa didukung laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan yang memadai. Padahal, kelengkapan laporan keuangan merupakan prasyarat utama dalam menghasilkan informasi yang transparan dan dapat dipahami. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara kewajiban pelaporan dan praktik yang terjadi di lapangan (Maulana et al., 2023).

Rahmi et al., (2022) menyatakan bahwa upaya meningkatkan kualitas pelaporan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Syariah disusun untuk memberikan pedoman baku dalam perlakuan akuntansi transaksi syariah. SAK Syariah memberikan pedoman yang menyeluruh dalam mengatur aspek pengakuan, pengukuran, penyajian, serta pengungkapan atas berbagai transaksi yang didasarkan pada akad syariah. Standar

tersebut diberlakukan bagi seluruh entitas yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, termasuk Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS). Penerapan standar ini dimaksudkan untuk memastikan keseragaman dan kepatuhan dalam penyusunan serta penyajian laporan keuangan, sehingga informasi keuangan yang dihasilkan memiliki tingkat akuntabilitas, transparansi, dan keterbandingan yang memadai bagi para pemangku kepentingan. Penerapan SAK Syariah bertujuan menciptakan keseragaman praktik akuntansi serta meningkatkan kredibilitas laporan keuangan. Selain itu, standar ini menekankan pentingnya pengungkapan aspek sosial dan kepatuhan syariah. Dengan demikian, SAK Syariah menjadi instrumen penting dalam meningkatkan kualitas tata kelola koperasi syariah.

Penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang berpedoman pada SAK Syariah mengharuskan Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) untuk menyajikan seperangkat laporan keuangan secara lengkap, meliputi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi atau sisa hasil usaha, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, serta catatan atas laporan keuangan. Seluruh laporan tersebut harus disusun secara konsisten dan sistematis agar mampu memberikan informasi keuangan yang relevan, andal, dan transparan sebagai dasar pengambilan keputusan bagi pihak internal maupun eksternal. Setiap komponen laporan memiliki fungsi yang saling melengkapi dalam memberikan gambaran menyeluruh mengenai kondisi keuangan dan kinerja koperasi. Penyajian yang sesuai standar diharapkan meningkatkan transparansi dan keterbandingan laporan keuangan antar periode. Dengan demikian, informasi keuangan yang dihasilkan diharapkan memiliki kualitas yang memadai untuk menunjang proses pengambilan keputusan oleh anggota koperasi maupun pemangku kepentingan lainnya. Kondisi ini selaras dengan tujuan fundamental pelaporan keuangan dalam kerangka akuntansi syariah, yaitu menyediakan informasi yang bermanfaat, andal, dan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah (Ula & Nawirah, 2020).

Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

Laporan posisi keuangan atau neraca menggambarkan kondisi keuangan suatu entitas dengan menyajikan informasi mengenai aset, liabilitas, dan ekuitas pada periode tertentu. Dalam konteks koperasi, neraca berfungsi untuk menunjukkan struktur kekayaan serta sumber pendanaan yang dimiliki, yang mencakup simpanan anggota, kewajiban pinjaman, dan modal sendiri, sehingga memberikan gambaran menyeluruh mengenai tingkat kesehatan dan kemampuan keuangan koperasi (Gunawan et al., 2024).

Laporan Sisa Hasil Usaha (SHU) Atau Laporan Laba Rugi

Laporan sisa hasil usaha (SHU) atau laporan laba rugi koperasi menyajikan kinerja operasional koperasi selama satu periode akuntansi. Penyajian laporan ini

memiliki karakteristik yang berbeda dengan laporan laba rugi pada entitas komersial, mengingat orientasi utama koperasi bukan semata-mata untuk memaksimalkan laba, melainkan untuk memberikan pelayanan dan manfaat ekonomi yang optimal bagi para anggotanya. Oleh karena itu, elemen-elemen pendapatan dan beban perlu diinterpretasikan dalam konteks pembagian manfaat kepada anggota (Maulana et al., 2023).

Laporan Perubahan Ekuitas

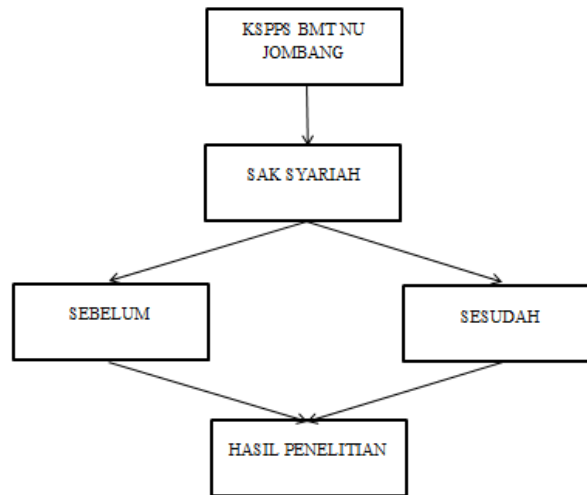
Laporan perubahan ekuitas disusun dengan tujuan untuk menyajikan informasi yang transparan dan terperinci mengenai perubahan atau mutasi pada setiap komponen ekuitas selama periode tertentu. Melalui laporan ini, pengguna laporan keuangan dapat memahami sumber dan penggunaan ekuitas, termasuk penambahan maupun pengurangan yang terjadi akibat hasil usaha, penyesuaian kebijakan, serta transaksi lainnya yang memengaruhi posisi permodalan entitas. Penyajian laporan ini harus dilakukan secara sistematis dan konsisten antarperiode agar dapat dibandingkan. Dalam lembaga keuangan syariah, laporan perubahan ekuitas juga dapat mencerminkan kepatuhan terhadap prinsip syariah dalam pengelolaan modal (Amri & Rahmawati, 2025).

Laporan Arus Kas

Laporan arus kas merupakan salah satu komponen penting dalam laporan keuangan yang menyajikan informasi mengenai kemampuan entitas dalam menghasilkan kas dan setara kas, serta bagaimana kas tersebut digunakan. Laporan ini menguraikan arus kas yang bersumber dari aktivitas operasional, investasi, dan pendanaan, sehingga memberikan gambaran yang komprehensif mengenai likuiditas, fleksibilitas keuangan, dan keberlanjutan kegiatan usaha entitas. Banyak praktik koperasi tradisional belum menyajikan arus kas secara sistematis atau masih menggunakan format yang tidak memenuhi standar pengungkapan (Soesanto et al., 2025).

Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK)

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) berperan sebagai penjelas dan pelengkap yang mencakup kebijakan akuntansi signifikan, rincian pos material, estimasi dan asumsi manajemen, serta pengungkapan lain yang diperlukan untuk memahami laporan utama. Catatan ini berfungsi sebagai penjelasan rinci mengenai informasi yang tidak dicakup dalam tiga laporan sebelumnya, yakni Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas dan Laporan Arus Kas (Maulana et al., 2023).



Gambar 1. Kerangka Konseptual

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan deskriptif dilakukan melalui proses pengumpulan data, pengolahan data, serta penyajian hasil observasi secara sistematis, sehingga pihak lain dapat memperoleh gambaran yang jelas dan komprehensif mengenai objek penelitian. Adapun penelitian ini bertujuan untuk menguraikan dan menjelaskan secara mendalam penerapan Standar Akuntansi Keuangan Syariah (SAK Syariah) yang ditinjau dari praktik penyusunan dan penyajian laporan keuangan pada KSPPS BMT NU Jombang.

Penelitian ini memanfaatkan data primer dan data sekunder sebagai sumber informasi. Data primer meliputi informasi mengenai sejarah berdirinya KSPPS BMT NU Jombang, struktur organisasi, visi dan misi, serta laporan keuangan yang disusun oleh KSPPS BMT NU Jombang. Data tersebut diperoleh secara langsung melalui kegiatan wawancara dengan pihak-pihak terkait di lingkungan KSPPS BMT NU Jombang yang memiliki kompetensi dan kewenangan dalam pengelolaan serta penyusunan laporan keuangan, sehingga data yang diperoleh dapat mencerminkan kondisi dan praktik yang sebenarnya. Pihak-pihak yang terkait antara lain : Kepala Kantor Wilayah KSPPS BMT NU Jombang yaitu Bapak Agus Yudi Riswanto, S.E., Staff Administrasi/Legal yaitu Ibu Eka Faisatur Rokhimah, S.Kom., dan Staff Operasional Bapak Khoirul Abidin, S.Pd. Sementara itu, data sekunder diperoleh melalui pengumpulan berbagai dokumen pendukung yang berkaitan dengan laporan keuangan KSPPS BMT NU Jombang, termasuk bukti-bukti transaksi yang telah dicatat dan dilaporkan. Data tersebut digunakan untuk memperkuat

hasil analisis serta memberikan landasan empiris dalam menilai kesesuaian penyusunan laporan keuangan dengan ketentuan Standar Akuntansi Keuangan Syariah.

HASIL DAN PEMBAHSAN

Perbandingan Penyajian Laporan Keuangan Sebelum Dan Sesudah Penerapan SAK Syariah pada KSPPS BMT NU Jombang

Penelitian ini merujuk pada analisis perubahan dalam penyajian laporan keuangan KSPPS BMT NU Jombang sebelum dan setelah diberlakukannya Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Syariah. KSPPS BMT NU Jombang merupakan lembaga keuangan syariah yang berbadan hukum koperasi, yang melaksanakan kegiatan penghimpunan dan penyaluran dana berdasarkan prinsip-prinsip syariah, serta memiliki peran sosial melalui pengelolaan dana sosial. Pendekatan ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai dampak penerapan SAK Syariah terhadap kualitas dan kelengkapan pelaporan keuangan koperasi syariah. Sebagai entitas syariah, koperasi ini dituntut menyajikan laporan keuangan yang tidak hanya akuntabel secara ekonomi, tetapi juga mencerminkan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah. Sistem pelaporan keuangan yang digunakan mengalami perubahan signifikan seiring dengan penerapan SAK Syariah. Perubahan tersebut menunjukkan adanya upaya peningkatan kualitas tata kelola pelaporan keuangan koperasi. Temuan ini mengindikasikan bahwa standar akuntansi berperan sebagai instrumen penguatan akuntabilitas lembaga keuangan syariah (Ula & Nawirah, 2020).

Laporan Keuangan KSPPS BMT NU Jombang Sebelum Penerapan SAK Syariah

Pada periode sebelum penerapan SAK Syariah, penyajian laporan keuangan KSPPS BMT NU Jombang masih tergolong terbatas dan belum sepenuhnya merefleksikan karakteristik transaksi yang berbasis prinsip syariah. Laporan keuangan yang disusun pada saat itu umumnya hanya meliputi laporan posisi keuangan serta laporan laba rugi atau sisa hasil usaha. Sementara itu, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, dan catatan atas laporan keuangan belum disajikan secara lengkap dan sistematis. Di samping itu, pengelompokan dan klasifikasi akun yang digunakan masih bersifat umum, sehingga belum menunjukkan pemisahan transaksi berdasarkan jenis akad syariah yang mendasarinya. Keterbatasan pengungkapan informasi, terutama terkait kebijakan akuntansi dan pengelolaan dana sosial, menyebabkan laporan keuangan belum memberikan gambaran komprehensif. Kondisi ini berdampak pada rendahnya transparansi dan nilai guna laporan keuangan bagi pengguna (Hanum et al., 2022).

BMT NU JOMBANG - KANWIL MOJOAGUNG													
Laporan Neraca Periode Desember 2025													
Rekening	Keterangan	Awal	Debet	Kredit	Akhir	Rekening	Keterangan	Awal	Debet	Kredit	Akhir		
1100	ASET					1100	LIABILITAS						
1100.10	KAS	X	(0)	X	X	1100.10	TABUNGAN	X	(0)	X	X		
1100.24	Kas Teller Mojoagung	X	(0)	X	X	1100.11	Tabungan Sukarela	X	(0)	X	X		
1120	ANTAR BANK AKTIVA	X	(0)	X	X	1100.12	Tabungan Pendidikan	X	(0)	X	X		
1120.10	Tabungan Basic Syariah (BS)	X	(0)	X	X	1100.13	Tabungan Qurban	X	(0)	X	X		
1120.50	SAVE BMT NU PUSAT	X	(0)	X	X	1100.14	Tabungan Haji	X	(0)	X	X		
1120.65	POS INDONESIA	X	(0)	X	X	1150	SUKARELA BERJANGKA	X	(0)	X	X		
1125	PERSEDIAAN BARANG	X	(0)	X	X	2150.20	SUKARELA BERJANGKA 3 BULAN	X	(0)	X	X		
1130	PINTAMAN YANG DIBERIKAN	X	(0)	X	X	2150.30	SUKARELA BERJANGKA 6 BULAN	X	(0)	X	X		
1130.10	Pinjaman Murabahah	X	(0)	X	X	2150.40	SUKARELA BERJANGKA 12 BULAN	X	(0)	X	X		
1130.13	Pinjaman Al Qord	X	(0)	X	X	2150.50	SUKARELA BERJANGKA 36 BULAN	X	(0)	X	X		
1130.14	Pinjaman Ijarah (Multi jasa)	X	(0)	X	X	2200	KEWAJIBAN LAINNYA	X	(0)	X	X		
1140	PENYISIHAN PENGHAPUSAN AKTIVA PRODUKTIF	(0)	(0)	X	(0)	2220	Pinjaman Bank Lain	X	(0)	X	X		
1140.10	PPAP Pinjaman yang diberikan(Kredit)	(0)	(0)	X	(0)	2250	CADANGAN	X	(0)	X	X		
1150	AKTIVA TERAP & INVENTARIS	X	(0)	X	X	2250.10	Cadangan SHU Anggota	X	(0)	X	X		
1150.11	Inventaris	X	(0)	X	X	2250.20	Cadangan Modal	X	(0)	X	X		
1150.13	Software Komputer	X	(0)	X	X	2250.40	Cadangan Sosial	X	(0)	X	X		
1150.51	Akm Inventaris	(0)	(0)	X	(0)	2250.50	Cadangan Pengurus & Pengawas	X	(0)	X	X		
1150.53	Akm Software Komputer	(0)	(0)	X	(0)	2250.55	Cadangan Karyawan	X	(0)	X	X		
1160	ANTAR KANTOR AKTIVA	X	(0)	X	X	2250.60	Cadangan Organisasi	X	(0)	X	X		
1160.14	AKA Mojoagung	X	(0)	X	X	2250.70	Cadangan Pendidikan	X	(0)	X	X		
1180	RUPA-RUPA AKTIVA	X	(0)	X	X	2250.90	Cadangan Dana Promosi	X	(0)	X	X		
1180.40	Biaya Dibayar Dimuka	X	(0)	X	X	2300	ANTAR KANTOR PASIVA	X	(0)	X	X		
1180.50	Persediaan Materi	X	(0)	X	X	2300.01	AKP Pusat	X	(0)	X	X		
1180.60	Akm Biaya Dibayar Dimuka	(0)	(0)	X	(0)	2400	RUPA-RUPA PASIVA	X	(0)	X	X		
						2400.11	Peminjaman	X	(0)	X	X		
						2400.30	Rekening Notaris	X	(0)	X	X		
						1100	MODAL	X	(0)	X	X		
						1100.10	Simpangan Pokok	X	(0)	X	X		
						1100.20	Simpangan Wajib	X	(0)	X	X		
						1100.30	Simpangan Khusus	X	(0)	X	X		
						200	TAMBAHAN MODAL DISETOR	X	(0)	X	X		
						300	CADANGAN	X	(0)	X	X		
						501	Labu Rugi Tahun Lalu	X	(0)	X	X		
						502	Labu Rugi Tahun Berjalan	X	(0)	X	X		
TOTAL ASET		X	X	X	X	TOTAL LIABILITAS		X	X	X	X		

Gambar 2. Laporan Posisi Keuangan Sebelum Penerapan SAK Syariah

BMT NU JOMBANG - KANWIL MOJOAGUNG					
Laporan Laba / Rugi Harian Periode Juni 2025					
Rekening	Keterangan	Awal	Mutasi	Akhir	
4.100	Pendapatan Operasional	X	X	X	
4.100.01	Pendapatan Murabahah	X	X	X	
4.100.05	Pendapatan Ijarah	X	X	X	
4.100.13	Pendapatan Administrasi Pembiayaan	X	X	X	
4.100.50	Pendapatan Administrasi Tabungan	X	X	X	
4.100.90	Pendapatan Lainnya	X	X	X	
4.200	Pendapatan Operasional Lainnya	X	X	X	
4.200.10	Pendapatan Bahas Bank Lain	X	X	X	
	Jumlah Pendapatan Operasional	X	X	X	
5.100	Biaya Bahas Kepada Pemilik Dana	X	X	X	
5.100.11	Bahas Tabungan Sukarela	X	X	X	
5.100.12	Bahas Tabungan Pendidikan	X	X	X	
5.100.32	Biaya Cadangan Promosi	X	X	X	
5.100.50	SUKARELA BERJANGKA	X	X	X	
5.180	Biaya Operasional	X	X	X	
5.180.03	Biaya Tenaga Kerja	X	X	X	
5.180.07	Promosi	X	X	X	
5.180.09	Pemeliharaan dan perbaikan Inventaris	X	X	X	
5.180.11	Biaya Kebersihan dan Pemeliharaan Kantor	X	X	X	
5.180.12	Biaya Perlengkapan Kantor	X	X	X	
5.180.14	Biaya THR	X	X	X	
5.180.19	Biaya Admin Bank Lain	X	X	X	
5.180.90	Biaya Operasional Lainnya	X	X	X	
5.190	Biaya Barang dan Jasa	X	X	X	
5.190.01	Alat Tulis Kantor	X	X	X	
5.190.02	Telepon	X	X	X	
5.190.03	Listrik	X	X	X	
5.190.04	Transportasi	X	X	X	
5.190.06	Konsumsi	X	X	X	
5.190.12	Penyesuaian Inventaris	X	X	X	
5.190.15	Seragam Kantor	X	X	X	
5.190.16	Penyesuaian Biaya Bonus Nasabah	X	X	X	
5.190.17	Penyesuaian Biaya Dibayar Dimuka	X	X	X	
5.200	Biaya Pinjaman Bank Lain	X	X	X	
	Jumlah Biaya Operasional	(X)	(X)	(X)	
	Labu / Rugi Operasional	X	X	X	
4.400	Pendapatan Non Operasional	X	X	X	
	Jumlah Pendapatan Non Operasional	X	X	X	
5.400	Biaya Non Operasional	X	X	X	
5.400.20	Biaya Pencadangan PPAP	X	X	X	
	Labu / Rugi Non Operasional	(X)	(X)	(X)	
	Labu / Rugi Tahun Berjalan	X	(X)	X	
	Labu / Rugi Setelah Pajak	X	(X)	X	

Gambar 3. Laporan Laba Rugi Sebelum Penerapan SAK Syariah

Laporan Keuangan KSPPS BMT NU Jombang Sesudah Penerapan SAK Syariah

Setelah diberlakukannya SAK Syariah, penyajian laporan keuangan KSPPS BMT NU Jombang menunjukkan perkembangan yang signifikan. Laporan keuangan tidak lagi disusun secara terbatas, melainkan telah disajikan secara lengkap dan sistematis sesuai dengan ketentuan standar yang berlaku, yang mencakup laporan posisi keuangan, laporan laba rugi atau sisa hasil usaha, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, serta catatan atas laporan keuangan. Selain itu, KSPPS BMT NU Jombang juga menyusun laporan tambahan berupa laporan dana zakat dan dana kebajikan yang disajikan secara terpisah, sebagai wujud pertanggungjawaban sosial dan komitmen koperasi syariah terhadap prinsip akuntabilitas dan transparansi. Penyesuaian juga dilakukan pada format dan terminologi akun agar sesuai dengan PSAK Syariah. Pengungkapan informasi menjadi lebih rinci dan sistematis, khususnya terkait kebijakan akuntansi dan akad syariah yang digunakan. Perubahan ini meningkatkan transparansi dan keterbandingan laporan keuangan antarperiode (Amri & Rahmawati, 2025).

KSPPS BMT NU JOMBANG Laporan Posisi Keuangan Periode yang berakhir 30 Juni 2025			
ASET		LIABILITAS	
KAS	xxx	TABUNGAN	xxx
Kas Besar	xxx	Tabungan Sukarela	xxx
Kas Teller Mojoagung	xxx	Tabungan Pendidikan	xxx
ANTAR BANK AKTIVA	xxx	Tabungan Qurban	xxx
Tabungan Bank Syariah (BSI)	xxx	Tabungan Haji	xxx
SAVE BMT NU PUSAT	xxx	SUKARELA BERJANGKA	xxx
POS INDONESIA	xxx	SUKARELA BERJANGKA 3 BULAN	xxx
PERSEDIAAN BARANG	xxx	SUKARELA BERJANGKA 6 BULAN	xxx
PINTAMAN YANG DIBERIKAN	xxx	SUKARELA BERJANGKA 12 BULAN	xxx
Pinjaman Murabahah	xxx	SUKARELA BERJANGKA 36 BULAN	xxx
Pinjaman Al Qord	xxx	KEWAJIBAN LAINNYA	xxx
Pinjaman Ijarah (Multi jasa)	xxx	Pinjaman Bank Lain	xxx
PENYISIHAN PENGHAPUSAN AKTIVA	(xxx)	CADANGAN	xxx
PPAP Pinjaman yang diberikan(Kredit)	(xxx)	Cadangan SHU Anggota	xxx
AKTIVA TETAP & INVENTARIS	xxx	Cadangan Modal	xxx
Inventaris	xxx	Cadangan Sosial	xxx
Software Komputer	xxx	Cadangan Pengurus & Pengawas	xxx
Akom Inventaris	(xxx)	Cadangan Karyawan	xxx
Akom Software Komputer	(xxx)	Cadangan Organisasi	xxx
ANTAR KANTOR AKTIVA	xxx	Cadangan Pendidikan	xxx
AKA Mojoagung	xxx	Cadangan Dana Promosi	xxx
RUPA-RUPA AKTIVA	xxx	ANTAR KANTOR PASIVA	xxx
Biaya Dibayar Dimuka	xxx	AKP Pusat	xxx
Persediaan Materi	xxx	RUPA-RUPA PASIVA	xxx
Akom Biaya Dibayar Dimuka	(xxx)	Pemindahbukuan	xxx
		Rekening Notaris	xxx
		MODAL	xxx
		Simpanan Pokok	xxx
		Simpanan Wajib	xxx
		Simpanan Khusus	xxx
		TAMBAHAN MODAL DISETOR	xxx
		CADANGAN	xxx
		Laba Rugi Tahun Lalu	xxx
		Laba Rugi Tahun Berjalan	xxx
TOTAL ASET	xxx	TOTAL LIABILITAS	xxx

Gambar 4. Laporan Posisi Keuangan Sesudah Penerapan SAK Syariah

Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah

Vol 8 No 1 (2026) 688 – 703 P-ISSN 2656-2871 E-ISSN 2656-4351

DOI: 10.47467/alkharaj.v8i1.11175

KSPPS BMT NU JOMBANG Laporan Perhitungan Hasil Usaha/Laba Rugi Periode yang berakhir 30 Juni 2025	
Pendapatan Operasional	X
Pendapatan Murabahah	X
Pendapatan Ijarah	X
Pendapatan Administrasi Pembiayaan	X
Pendapatan Administrasi Tabungan	X
Pendapatan Lainnya	X
Pendapatan Operasional Lainnya	X
Pendapatan Bahas Bank Lain	X
Jumlah Pendapatan Operasional	X
Biaya Bahas Kepada Pemilik Dana	X
Bahas Tabungan Sukarela	X
Bahas Tabungan Pendidikan	X
Biaya Cadangan Promosi	X
SUKARELA BERJANGKA	X
Biaya Operasional	X
Biaya Tenaga Kerja	X
Promosi	X
Pemeliharaan dan perbaikan Inventaris	X
Biaya Kebersihan dan Pemeliharaan Kantor	X
Biaya Perlengkapan Kantor	X
Biaya THR	X
Biaya Admin Bank Lain	X
Biaya Operasional Lainnya	X
Biaya Barang dan Jasa	X
Alat Tulis Kantor	X
Telepon	X
Listrik	X
Transportasi	X
Konsumsi	X
Penyusutan Inventaris	X
Seragam Kantor	X
Penyusutan Biaya Bonus Nasabah	X
Penyusutan Biaya Dibayar Dimuka	X
Biaya Pinjaman Bank Lain	X
Jumlah Biaya Operasional	X
Laba / Rugi Operasional	X
Pendapatan Non Operasional	X
Jumlah Pendapatan Non Operasional	X
Biaya Non Operasional	X
Biaya Pencadangan PPAP	X
Jumlah Biaya Non Operasional	X
Laba / Rugi Tahun Berjalan	X
Laba / Rugi Setelah Pajak	X

Gambar 5. Laporan Laba Rugi Sesudah Penerapan SAK Syariah

KOPERASI/UNIT SIMPAN PINJAM Laporan Perubahan Ekuitas Tahun yang berakhir 30 Juni 2025					
	Modal		Cadangan	Akumulasi Sisa Hasil Usaha	Jumlah Ekuitas
	Simpanan Pokok	Simpanan Wajib	Cadangan Umum		
Saldo 1 Januari 20x1	x	x	x	x	x
Simpanan	x	x	x	x	x
SHU Tahun Berjalan	x	x	x	x	x
Saldo per 31 Desember 20x1	x	x	x	x	x
Simpanan	x	x	x	x	x
SHU Tahun Berjalan	x	x	x	x	x
Saldo per 31 Desember 20x2	x	x	x	x	x

Gambar 6. Laporan Perubahan Ekuitas Sesudah Penerapan SAK Syariah

Pembahasan dan Analisis Penyajian Laporan Keuangan KSPPS BMT NU Jombang Sebelum dan Sesudah Penerapan SAK Syariah

Analisis perbandingan menunjukkan bahwa perbedaan utama sebelum dan sesudah penerapan SAK Syariah terletak pada kelengkapan komponen laporan, struktur penyajian, dan keluasan pengungkapan informasi. Setelah penerapan SAK Syariah, laporan keuangan disusun secara komprehensif dan lebih sistematis. Klasifikasi akun berbasis akad syariah memperjelas sumber dan penggunaan dana koperasi. Selain itu, kelengkapan laporan keuangan memperkuat pemahaman pengguna terhadap informasi yang disajikan.

Hasil perbandingan antara penyajian laporan keuangan KSPPS BMT NU Jombang dan ketentuan SAK Syariah menunjukkan bahwa sebagian besar akun telah disajikan secara tepat dan sesuai dengan standar yang berlaku. Analisis terhadap akun-akun tersebut dilakukan dengan mengacu pada PSAK 101 tentang Penyajian Laporan Keuangan Syariah, yang menjadi pedoman utama dalam menilai kesesuaian pengakuan dan penyajiannya. Mengingat pada periode sebelum penerapan SAK Syariah KSPPS BMT NU Jombang hanya menyusun laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi atau sisa hasil usaha, maka ruang lingkup analisis terbatas pada akun-akun yang terdapat dalam kedua laporan tersebut. Oleh karena itu, analisis difokuskan pada penelaahan kesesuaian akun-akun yang disajikan dalam laporan keuangan dengan ketentuan standar akuntansi syariah yang berlaku.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari aspek pengakuan, KSPPS BMT NU Jombang telah mengakui transaksi keuangan berdasarkan perolehan yang sebenarnya, dengan jumlah yang dicatat sesuai dengan kondisi pada saat transaksi terjadi. Pengakuan terhadap dana investasi dan dana cadangan juga telah dilakukan sesuai dengan nilai yang disepakati serta dicatat pada akun-akun yang telah ditetapkan dalam

kebijakan internal koperasi. Dari sisi pengukuran, transaksi keuangan diukur berdasarkan jumlah kas yang diterima dan dikeluarkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, termasuk pengukuran dana investasi dan cadangan yang didasarkan pada nilai kesepakatan.

Ditinjau dari aspek penyajian, laporan posisi keuangan KSPPS BMT NU Jombang telah disusun dengan menampilkan jumlah yang tepat dan ditempatkan pada akun-akun yang semestinya. Namun demikian, dari aspek pengungkapan masih terdapat keterbatasan, khususnya terkait penyusunan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK). Beberapa informasi penting yang seharusnya diungkapkan, seperti rincian saldo kas, belum disajikan secara memadai karena koperasi belum menyusun CALK secara lengkap. Padahal, CALK seharusnya memuat penjelasan dan rincian yang konsisten dengan angka-angka yang disajikan dalam laporan posisi keuangan guna meningkatkan transparansi dan kualitas informasi keuangan.

Dari perspektif teoritis, temuan penelitian ini mendukung Decision Usefulness Theory yang menekankan bahwa laporan keuangan memiliki nilai guna apabila mampu menyediakan informasi yang relevan, andal, dan dapat dipahami untuk pengambilan keputusan. Penyajian laporan keuangan yang lebih lengkap dan transparan setelah penerapan SAK Syariah meningkatkan kualitas informasi bagi anggota, pengurus, dan pemangku kepentingan lainnya. Informasi yang disajikan tidak hanya menggambarkan kinerja keuangan, tetapi juga kepatuhan terhadap prinsip syariah. Hal ini memperkuat fungsi laporan keuangan sebagai alat pertanggungjawaban ekonomi dan moral. Dengan demikian, penerapan SAK Syariah meningkatkan nilai guna laporan keuangan koperasi syariah secara substantif.

Secara empiris, temuan penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang menyimpulkan bahwa penerapan SAK Syariah memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan pada koperasi syariah. Penelitian ini memperkuat temuan tersebut dengan menunjukkan adanya perubahan yang nyata dalam tingkat kelengkapan dan ketepatan penyajian laporan keuangan setelah penerapan standar akuntansi syariah. Dengan demikian, penelitian ini turut memberikan kontribusi dalam memperkaya khazanah literatur akuntansi syariah, khususnya yang berkaitan dengan praktik pelaporan keuangan pada koperasi. Di samping itu, hasil penelitian ini juga memiliki implikasi praktis bagi pengelola koperasi syariah sebagai dasar evaluasi dan perbaikan dalam meningkatkan kualitas pelaporan keuangan agar selaras dengan ketentuan SAK Syariah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Syariah pada KSPPS BMT NU Jombang membawa perubahan yang signifikan dalam penyajian laporan keuangan. Sebelum penerapan SAK Syariah, laporan keuangan disusun secara terbatas dan belum mencerminkan karakteristik transaksi berbasis akad syariah secara komprehensif. Setelah penerapan standar, laporan keuangan disajikan lebih lengkap, sistematis, dan sesuai dengan ketentuan PSAK Syariah, termasuk penambahan laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, serta catatan atas laporan keuangan. Perubahan tersebut menunjukkan adanya peningkatan kualitas pelaporan dari aspek kelengkapan, struktur penyajian, dan pengungkapan informasi. Selain itu, klasifikasi akun berbasis akad syariah memperjelas substansi ekonomi dan kepatuhan terhadap prinsip syariah. Dengan demikian, penerapan SAK Syariah terbukti berperan penting dalam meningkatkan akuntabilitas dan transparansi laporan keuangan koperasi syariah.

Secara konseptual, hasil penelitian ini sejalan dengan *Decision Usefulness Theory* yang menyatakan bahwa laporan keuangan akan memiliki kegunaan apabila mampu menyajikan informasi yang relevan, andal, serta mudah dipahami oleh para pengguna dalam proses pengambilan keputusan ekonomi. Temuan ini menunjukkan bahwa penerapan standar akuntansi yang tepat, khususnya SAK Syariah, berperan penting dalam meningkatkan kualitas informasi keuangan sehingga dapat memberikan dasar yang lebih baik bagi pemangku kepentingan dalam menilai kondisi dan kinerja entitas. Penyajian laporan keuangan yang lebih komprehensif setelah penerapan SAK Syariah meningkatkan kualitas informasi bagi anggota, pengurus, dan pemangku kepentingan lainnya. Laporan keuangan tidak hanya berfungsi sebagai alat evaluasi kinerja keuangan, tetapi juga sebagai sarana pertanggungjawaban kepatuhan syariah. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa penerapan SAK Syariah berdampak positif terhadap kualitas laporan keuangan koperasi syariah. Oleh karena itu, penerapan SAK Syariah perlu terus diperkuat melalui peningkatan kompetensi sumber daya manusia dan sistem akuntansi yang memadai. Kesimpulan ini menegaskan bahwa SAK Syariah merupakan instrumen strategis dalam meningkatkan kualitas tata kelola dan pelaporan keuangan koperasi syariah di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Amri, M., & Rahmawati, Y. (2025). *Islamic Accounting Standards and Financial Reporting : Perspectives from Indonesian Bank Practitioners*. 1(1), 30–40.
- Gunawan, A. K., Yusna, Prasetya, R., & Susilowati, K. D. (2024). Analisis Perlakuan

Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah

Vol 8 No 1 (2026) 688 – 703 P-ISSN 2656-2871 E-ISSN 2656-4351

DOI: 10.47467/alkharaj.v8i1.11175

Akuntansi Aset Tetap Berdasarkan SAK EP pada RDV di Kabupaten Malang. *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Humaniora*, 11(2), 112–126.
<https://doi.org/10.33795/jabh.v11i2.6525>

Hanum, F., Rahman, A., Husna, A., Syariah, A., Syariah, A., Muhammadiyah, U., & Utara, S. (2022). *PENGARUH SAK SYARIAH DAN AUDIT SYARIAH TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN KOPERASI SYARIAH KOTA MEDAN*. 8(03), 3728–3736.

Irfan Faroqi, Siti Aisyah, H. B. M. . (2025). *PERAN KOPERASI SIMPAN PINJAM SYARIAH (KSPS) ARTHA MITRA SEJATI KEPANJEN KEPADA UMKM DALAM MENINGKATKAN USAHA EKONOMI MASYARAKAT*. 21(7).

Marzuki, N. A., & Mahar. (2025). *KEPATUHAN MENYUSUN LAPORAN KEUANGAN BERDASARAKAN PRINSIP SYARIAH (SAK) STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN*.

Maulana, J., Marismiati, M., & Wirakanda, G. (2023). Analisis Penerapan Sak Entitas Privat (Sak Ep) Pada Laporan Keuangan Koperasi Xyz. *Land Journal*, 4(2), 101–107.
<https://doi.org/10.47491/landjournal.v4i1.2985>

Rahmi, F., Dahar, R., & Yanti, N. S. P. (2022). *Pengaruh Pemahaman Akuntansi Syariah dan Penggunaan Aplikasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Berbasis SAK-Syariah dan SAK-ETAP pada Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Kota Padang*. 24(2), 317–326.

Setiajatnika, E., & Hidayat, U. (2025). Komparasi Standar Akuntansi Keuangan SAK ETAP dan SAK EP dalam Penyusunan Laporan Keuangan Koperasi. *J-Coop : Journal of Co-Operative*, 1(2), 177–188. <https://doi.org/10.32670/jc.v1i2.21>

Soesanto, C. A., Fernanda, R. W., Pratama, B. B., Cahyadi, R. T., Suganda, T. R., & Stephanus, D. S. (2025). Optimalisasi Pembukuan Koperasi Konsumen Lumbung Berkat Tulang Bawang Melalui Pendampingan Implementasi SAK Entitas Privat (SAK-EP). *Khidmat: Journal of Community Service*, 2(2), 118–132.
<https://doi.org/10.31629/khidmat.v2i2.7408>

Ula, N., & Nawirah. (2020). *IMPLEMENTASI SAK SYARIAH DALAM LAPORAN KEUANGAN KOPERASI PENGKREDITAN RAKYAT SYARIAH (KPRS)*. 11(2), 123–132.

Zahrani, A. Y. U. (2025). *PERAN KOPERASI SIMPAN PINJAM DAN PEMBIAYAAN SYARIAH (KSPPS) DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI UMAT : TINJAUAN KONSEPTUAL*.

Amri, M., & Rahmawati, Y. (2025). *Islamic Accounting Standards and Financial Reporting : Perspectives from Indonesian Bank Practitioners*. 1(1), 30–40.

Gunawan, A. K., Yusna, Prasetya, R., & Susilowati, K. D. (2024). Analisis Perlakuan

Akuntansi Aset Tetap Berdasarkan SAK EP pada RDV di Kabupaten Malang. *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Humaniora*, 11(2), 112–126.
<https://doi.org/10.33795/jabh.v11i2.6525>

Hanum, F., Rahman, A., Husna, A., Syariah, A., Syariah, A., Muhammadiyah, U., & Utara, S. (2022). *PENGARUH SAK SYARIAH DAN AUDIT SYARIAH TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN KOPERASI SYARIAH KOTA MEDAN*. 8(03), 3728–3736.

Irfan Faroqi, Siti Aisyah, H. B. M. . (2025). *PERAN KOPERASI SIMPAN PINJAM SYARIAH (KSPS) ARTHA MITRA SEJATI KEPANJEN KEPADA UMKM DALAM MENINGKATKAN USAHA EKONOMI MASYARAKAT*. 21(7).

Marzuki, N. A., & Mahar. (2025). *KEPATUHAN MENYUSUN LAPORAN KEUANGAN BERDASARAKAN PRINSIP SYARIAH (SAK) STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN*.

Maulana, J., Marismiati, M., & Wirakanda, G. (2023). Analisis Penerapan Sak Entitas Privat (Sak Ep) Pada Laporan Keuangan Koperasi Xyz. *Land Journal*, 4(2), 101–107.
<https://doi.org/10.47491/landjournal.v4i1.2985>

Rahmi, F., Dahar, R., & Yanti, N. S. P. (2022). *Pengaruh Pemahaman Akuntansi Syariah dan Penggunaan Aplikasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Berbasis SAK-Syariah dan SAK-ETAP pada Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Kota Padang*. 24(2), 317–326.

Setiajatnika, E., & Hidayat, U. (2025). Komparasi Standar Akuntansi Keuangan SAK ETAP dan SAK EP dalam Penyusunan Laporan Keuangan Koperasi. *J-Coop : Journal of Co-Operative*, 1(2), 177–188. <https://doi.org/10.32670/jc.v1i2.21>

Soesanto, C. A., Fernanda, R. W., Pratama, B. B., Cahyadi, R. T., Suganda, T. R., & Stephanus, D. S. (2025). Optimalisasi Pembukuan Koperasi Konsumen Lumbung Berkat Tulang Bawang Melalui Pendampingan Implementasi SAK Entitas Privat (SAK-EP). *Khidmat: Journal of Community Service*, 2(2), 118–132.
<https://doi.org/10.31629/khidmat.v2i2.7408>

Ula, N., & Nawirah. (2020). *IMPLEMENTASI SAK SYARIAH DALAM LAPORAN KEUANGAN KOPERASI PENGKREDITAN RAKYAT SYARIAH (KPRS)*. 11(2), 123–132.

Zahrani, A. Y. U. (2025). *PERAN KOPERASI SIMPAN PINJAM DAN PEMBIAYAAN SYARIAH (KSPPS) DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI UMAT : TINJAUAN KONSEPTUAL*.